

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Paparan data merupakan uraian data yang didapat oleh peneliti dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi sesuai dengan data yang dibutuhkan. Berikut ini merupakan data yang diperoleh dan akan dipaparkan yaitu dengan judul Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Operator Sekolah di SMPN 1 Pademawu Pamekasan.

1. Profil SMPN 1 Pademawu Pamekasan

SMPN 1 Pademawu Pamekasan merupakan lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan pemerintah daerah, dengan kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum merdeka dan kurikulum 2013. Adapun profil lengkap SMPN 1 Pademawu Pamekasan adalah sebagai berikut:

a. Identitas sekolah

- | | |
|-----------------------|----------------------------------|
| 1) Nama sekolah | : SMP Negeri 1 Pademawu |
| 2) NPSN | : 20527166 |
| 3) Jenjang pendidikan | : SMP |
| 4) Status sekolah | : Negeri |
| 5) Alamat sekolah | : Jl. Raya Pademawu Barat No. 10 |
| 6) RT/RW | : 0/0 |

- 7) Kode pos : 69381
- 8) Kelurahan : Pademawu Barat
- 9) Kecamatan : Pademawu
- 10) Kabupaten/kota : Pamekasan
- 11) Provinsi : Jawa Timur
- 12) Negara : Indonesia
- 13) Posisi geografis : Lintang -7.1896
Bujur 113.5128

b. Data Pelengkap

- 1) SK Pendirian Sekolah : 0206/O/1980
- 2) Tanggal SK pendirian : 1980-07-30
- 3) Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- 4) SK Izin Operasional : 0206/O/1980
- 5) Tanggal SK Izin Operasional : 1980-07-30
- 6) Kebutuhan Khusus Dilayani : -
- 7) Nomor Rekening : 0071040208
- 8) Nama Bank : BANK JATIM (BPD)
- 9) Cabang KCP/Unit : Pamekasan
- 10) Rekening Atas Nama : SMP NEGERI 1 PADEMAWU
- 11) MBS : Ya
- 12) Memungut Iuran : Tidak

- 13) Nominal/siswa : 0
- 14) Nama Wajib Pajak : SMPN 1 PADEMAWU
- 15) NPWP : 001205863608000
- c. Kontak Sekolah
- 1) Nomor Telepon : -
- 2) Nomor Fax : -
- 3) Email : smpn1pademawu@gmail.com
- 4) Website : <http://smpn1pademawu@gmail.com>
- d. Data Periodik
- 1) Waktu Penyelenggaraan : Pagi/6 hari
- 2) Bersedia Menerima BOS? : Ya
- 3) Sertifikat ISO : Proses Sertifikasi
- 4) Sumber Listrik : PLN
- 5) Daya Listrik (watt) : 13600
- 6) Akses Internet : Lainnya (Serat Optik)
- 7) Akses Internet Alternatif : Telkomsel Flash
- e. Visi dan Misi Sekolah

VISI

Unggul dalam prestasi, berakhlakul karimah, dan berwawasan lingkungan berdasarkan iman dan takwa.

MISI

- 1) Mewujudkan lulusan yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik
 - Menentukan kriteria ketuntasan belajar peserta didik
 - Menentukan kriteria lulusan terutama pada ujian sekolah untuk semua mata pelajaran
 - Mengikutsertakan peserta didik untuk kegiatan lomba minimal tingkat kecamatan hingga tingkat internasional
- 2) Mewujudkan pendidikan yang mengedepankan pembentukan profil pelajar pancasila
 - Melaksanakan proyek profil pelajar pancasila untuk seluruh peserta didik
 - Mengintegrasikan nilai profil pelajar pancasila dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian
 - Mengintegrasikan nilai profil pelajar pancasila dalam kegiatan pembiasaan rutin sekolah dan budaya sekolah.
- 3) Mewujudkan pendidikan menggunakan pendekatan atau model yang beragam
 - Melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model yang beragam
 - Melakukan pembiasaan bagi peserta didik untuk melaksanakan tugas dalam bentuk proyek

- 4) Mewujudkan pendidikan yng berwawasan lingkungan
 - Melakukan kegiatan belajar mengajar dengan pendekatan lingkungan sekitar
 - Melakukan pembiasaan bagi peserta didik untuk mencintai lingkungan
 - Memfasilitasi pembelajaran dengan mengedepankan persamaan hak peserta didik untuk kenyamanan belajar
- 5) Mewujudkan pendidikan mengembangkan keterampilan abad 21
 - Melakukan kegiatan belajar mengajar mengembangkan sikap kritis, kreatif, kolaboratif, komunikatif
 - Melakukan kegiatan belajar mengajar dengan mengintegrasikan literasi dan numerasi
 - Melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menumbuhkan pendidikan karakter

TUJUAN

Tujuan pendidikan pada SMP Negeri 1 Pademawu adalah langkah untuk mewujudkan visi sekolah dalam jangka waktu tertentu. Pada tahun pelajaran 2022/2023 SMP Negeri 1 Pademawu mencabangkan tujuan pendidikan yang diharapkan yaitu:

1. Terwujudnya lulusan yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik serta berkarakter pancasila.

- a. Tercapainya hasil belajar peserta didik mencapai ketuntasan untuk seluruh mata pelajaran
 - b. Tercapainya kelulusan peserta didik 100% dan untuk semua mata pelajaran ujian sekolah rata-rata minimal 71
 - c. Tercapainya peserta didik mengikuti lomba minimal tingkat kecamatan hingga sampai tingkat internasional dan memiliki prestasi minimal tingkat kecamatan
 - d. Tercapainya peserta didik yang memiliki karakter keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari
 - e. Tercapainya peserta didik yang memiliki karakter cinta tanah dan kebinekaan serta berbudaya baik local maupun global dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari
 - f. Tercapainya peserta didik yang memiliki karakter mandiri, bernalar kritis, dan kreatif serta gotong royong dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari.
2. Terwujudnya pendidikan yang mengedepankan pembentukan profil pelajar pancasila
 - a. Terlaksananya proyek profil pelajar pancasila untuk seluruh peserta didik 3 kali dalam setahun
 - b. Terlaksananya pengintegrasian nilai profil pelajar pancasila dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian untuk semua mata pelajaran

- c. Terlaksananya pengintegrasian nilai profil pelajar pancasila dalam kegiatan pembiasaan rutin sekolah dan budaya sekolah
3. Terwujudnya pendidikan menggunakan pendekatan atau model yang beragam
 - a. Terlaksananya kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model yang beragam untuk semua mata pelajaran
 - b. Terlaksananya pembiasaan bagi peserta didik untuk melaksanakan tugas dalam bentuk proyek untuk semua mata pelajaran.
4. Terwujudnya pendidikan yang berwawasan lingkungan
 - a. Terlaksananya kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan lingkungan sekitar
 - b. Terlaksananya pembiasaan bagi peserta didik untuk mencintai lingkungan.
 - c. Terciptanya fasilitas pembelajaran dengan mengedepankan persamaan hak peserta didik untuk kenyamanan belajar.
5. Terwujudnya pendidikan mengembangkan keterampilan abad 21
 - a. Terlaksananya kegiatan belajar mengajar mengembangkan sikap kritis, kreatif, kolaboratif, komunikatif untuk semua mata pelajaran
 - b. Terlaksananya kegiatan belajar mengajar dengan mengintegrasikan literasi dan numerasi untuk seluruh mata pelajaran dengan menumbuhkan pendidikan karakter.

2. Gambaran kompetensi operator sekolah di SMPN 1 Pademawu Pamekasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara kepada bapak Drs. Dahlan selaku kepala sekolah SMPN 1 Pademawu Pamekasan memberikan penjelasan mengenai gambaran kompetensi operator sekolah beliau mengatakan:

“Saat ini gambaran kompetensi operator bisa dibilang cukup baik, tetapi masih perlu dikembangkan lagi karena operator sekolah disini memiliki peran penting dalam menghendel semua dokumen atau pendataan sekolah. Keberadaan operator disetiap lembaga pendidikan itu sangat penting. Terutama kompetensi operator sangat berpengaruh terhadap sekolah. Meskipun di suatu lembaga ada operator tetapi tidak mempunyai kompetensi maka itu akan sia-sia. Karena kunci keberhasilan dalam melakukan pendataan sekolah berada ditangan operator. Dengan begitu proses pendidikan dan tugas kepala sekolah akan dibantu oleh operator sekolah. Apalagi teknologi semakin canggih, sehingga mempengaruhi operator agar selalu *update* dan sekolah tidak akan ketinggalan informasi apapun yang berkaitan dengan sekolah. Jadi meskipun dinas hanya mengadakan pelatihan dua kali dalam setahun, itu tidak akan menjadi penghambat bagi operator. Karena operator akan belajar secara otodidak atau belajar sendiri tanpa ada mentor yang mendampingi”.¹

Sebagaimana yang dikatakan bapak Ach. Baidowi selaku operator sekolah di SMPN 1 Pademawu Pamekasan, beliau mengatakan:

“Gambaran kompetensi operator sudah bisa dibilang cukup baik, karena menguasai teknologi itu sangat penting bagi operator sekolah. Tanpa bantuan dari operator, suatu lembaga akan kacau dan tidak ada yang bisa mengurus data-data sekolah. Ya mungkin ada beberapa guru yang bisa tetapi tidak sebaik yang dilakukan oleh operator sekolah. Semua pekerjaan operator itu berkaitan dengan komputer dan internet. Jadi mau

¹ Dahlan, Kepala Sekolah SMPN 1 Pademawu Pamekasan, *Wawancara Langsung* (12 Oktober 2022)

tidak mau operator harus dipaksa untuk bisa meskipun sebenarnya kita sendiri belajarnya otodidak. Jika tidak ada yang dimengerti bisa bertanya atau berkomunikasi dengan operator lainnya”.²

Hal itu juga diperkuat oleh bapak Abdis Solihin selaku staf tenaga administrasi sekolah di SMPN 1 Pademawu Pamekasan, beliau mengatakan:

“Kompetensi operator sudah baik tetapi untuk bisa menyamakan dengan teknologi yang semakin hari semakin canggih operator sekolah masih sangat memerlukan pelatihan lagi. Seperti contohnya di sekolah ini kan menggunakan aplikasi DAPODIK, nah kalau operator tidak bisa mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan maka, tidak ada yang bisa menggantikannya. Karena hanya operator khusus yang mengetahui sistem aplikasi tersebut. Jika ada kesalahan dalam menginput data maka dampaknya akan ke sekolah”.³

Berdasarkan hasil dari wawancara tersebut bisa buktikan dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa kompetensi operator di SMPN 1 Pademawu Pamekasan sudah bisa dikatakan baik, bisa dibuktikan dengan kegiatan operator di SMPN 1 Pademawu Pamekasan dilakukan dengan beberapa persiapan, persiapan tersebut dimulai dari perencanaan pelatihan secara otodidak agar dalam melakukan tugasnya dapat maksimal dan berjalan baik. Selain itu bisa dilihat dari operator di SMPN 1 Pademawu Pamekasan bukan hanya satu, tetapi ada beberapa operator lainnya seperti ada yang bertugas melayani bantuan PIP, *fingerprint* dan DAPODIK. Hal ini dilakukan agar dalam menguasai ilmu pengetahuan operator akan maksimal tidak saling

² Ach. Baidowi, Operator Sekolah SMPN 1 Pademawu Pamekasan, *Wawancara Langsung* (17 Oktober 2022)

³ Abdis Solihin, Staf Tenaga Administrasi Sekolah SMPN 1 Pademawu Pamekasan, *Wawancara Langsung* (12 Oktober 2022)

menunggu di satu aplikasi atau satu komputer saja melainkan ada pekerjaannya masing-masing.⁴

Pemaparan diatas diperkuat dengan adanya hasil dokumentasi berupa gambar mengenai gambaran kompetensi operator sekolah yang dapat dikatakan cukup baik sehingga mampu menyampaikan hasil pelatihan kepada para guru.



Gambar 4.1 gambaran kompetensi operator sekolah

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat diperoleh hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa gambaran kompetensi operator sekolah di SMPN 1 Pademawu Pamekasan bisa dikatakan cukup baik, karena selain mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan, operator juga sering belajar otodidak tanpa adanya mentor sehingga kerja keras dari operator sangat bermanfaat dan hasil pelatihan akan disampaikan kepada para guru. Selain itu, dengan adanya operator sekolah serta dukungan dari kepala sekolah akan mempengaruhi proses dalam mengembangkan dan mensukseskan pendataan yang ada di

⁴ Observasi di SMPN 1 Pademawu Pamekasan, 12 Oktober 2022.

sekolah karena yang paling bisa menghendel semuanya adalah operator sekolah.

3. Strategi kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi operator sekolah di SMPN 1 Pademawu Pamekasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara kepada bapak Drs. Dahlan selaku kepala sekolah SMPN 1 Pademawu Pamekasan mengenai strategi kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi operator sekolah, beliau mengatakan:

“Strategi yang dilakukan kepala sekolah untuk mengembangkan kompetensi operator diikutkan pelatihan yang diadakan oleh dinas, meminta operator bergabung dengan grup WhatsApp untuk bertukar informasi, meminta operator aktif mengikuti perkembangan terbaru berkaitan program-program operator sekolah di pusat dan daerah, serta meminta operator sekolah aktif menjalin komunikasi dengan guru dan staf TU terkait perkembangan informasi yang diterima. Pelatihan yang diadakan oleh dinas itu tidak dilakukan secara rutin dalam artian hanya dilakukan jika ada pembaruan aplikasi atau ada sesuatu hal yang baru. Kegiatan yang dalam satu tahun dilakukan hanya satu atau dua kali saja. Selain itu kegiatan pelatihan ini biasanya dilakukan sesuai kebutuhan.”⁵

Hal yang serupa mengenai pelatihan operator sekolah yang dikatakan oleh bapak Ach. Baidowi selaku operator sekolah, beliau mengatakan:

“Pelatihan dari dinas itu dilakukan ketika ada sesuatu hal yang baru. Jadi lebih banyak kita itu mendadak dan belajar otodidak karena pekerjaan kita itu banyak. Sedangkan dinas kadang tidak sempat mengadakan pelatihan kecuali memang ada yang sangat *urgent* sekali, baru akan mengadakan pelatihan. Sehingga pelatihan dari dinas paling banyak dilakukan dua kali dalam setahun. Untuk mendapatkan informasi selanjutnya mengenai

⁵ Dahlan, Kepala Sekolah SMPN 1 Pademawu Pamekasan, *Wawancara Langsung* (12 Oktober 2022)

pelatihan, kepala sekolah meminta operator untuk bergabung dengan grup WhatsApp agar sesama operator saling bertukar informasi”.⁶

Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Abdis Solihin selaku staf tenaga administrasi sekolah SMPN 1 Pademawu Pamekasan, beliau mengatakan:

“Setau saya memang ada kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan operator terutama hal-hal yang baru berkaitan dengan sekolah. Tetapi hal tersebut dilakukan paling tidak satu atau dua kali dalam setahun. Jadi operator melatih dirinya sendiri agar mampu melakukan tugasnya dengan baik”.⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan strategi kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi operator. Jika dilihat kepala sekolah hanya bergantung kepada kegiatan pelatihan yang diadakan oleh dinas, dalam artian kepala sekolah kurang mengerti dengan kondisi yang dialami oleh operator sekolah. Meskipun operator hanya diikutkan pelatihan pada saat dinas menyelenggarakan, hal itu tidak membuat operator menyerah untuk mengembangkan kompetensinya. Justru operator sekolah bersemangat untuk menambah ilmu pengetahuan baru dengan bekerja sama atau berkomunikasi dengan operator lainnya. Dengan begitu tugas kepala sekolah adalah mengawasi operator dalam melakukan pelatihan secara otodidak.⁸

⁶ Ach. Baidowi, Operator Sekolah SMPN 1 Pademawu Pamekasan, *Wawancara Langsung* (17 Oktober 2022)

⁷ Abdis Solihin, Tenaga Administrasi Sekolah SMPN 1 Pademawu Pamekasan, *Wawancara Langsung* (12 Oktober 2022)

⁸ Observasi di SMPN 1 Pademawu Pamekasan, 12 Oktober 2022.

Pemaparan diatas diperkuat dengan adanya hasil dokumentasi berupa gambar mengenai strategi kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi operator sekolah dengan mengikutkan kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan.



Gambar 4.2 Kegiatan pelatihan operator sekolah

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat diperoleh hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi operator di SMPN 1 Pademawu Pamekasan dengan mengikutkan operator sekolah kegiatan pelatihan yang diadakan oleh dinas pendidikan setiap dua kali dalam setahun. Tetapi hal itu dinilai kurang efektif karena waktunya sangat singkat untuk menguasai ilmu pengetahuan tentang komputer ataupun pembaruan aplikasi. Sehingga operator sekolah dalam mengembangkan kompetensinya dengan cara berkomunikasi bersama operator lainnya.

Sedangkan mengenai bagaimana hasil dari operator dalam mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas. Sebagaimana bapak Drs. Dahlan selaku kepala sekolah SMPN 1 Pademawu Pamekasan, beliau mengatakan:

“Hasilnya cukup baik sehingga operator harus mempraktekkan pengetahuan yang sudah diperoleh melalui pelatihan kepada guru-guru mengenai penggunaan aplikasi E-Raport kurikulum 2013. Meski begitu bukan berarti kompetensi operator hanya dikembangkan melalui kegiatan pelatihan tersebut. Artinya kompetensi operator sekolah perlu dikembangkan lagi karena mengingat pada saat ini teknologi semakin canggih”.⁹

Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Ach. Baidowi selaku operator sekolah di SMPN 1 Pademawu Pamekasan, beliau mengatakan:

“Untuk hasilnya cukup baik, kami dijelaskan atau diarahkan bagaimana cara menggunakan aplikasi versi baru dan bagaimana cara menginstallnya. Selain itu saat mengikuti kegiatan pelatihan dari dinas, kami diberi fasilitas seperti flashdisk dan buku catatan atau buku panduan yang bertujuan untuk membantu agar kami cepat memahaminya serta jalannya kegiatan agar lebih efektif. Setelah itu saya sebagai operator diminta untuk menjelaskan cara menggunakan aplikasi E-Raport kurikulum 2013 kepada guru-guru yang berguna untuk memudahkan guru dalam menginput nilai siswa”.¹⁰

Hal yang serupa dikatakan oleh bapak Abdis Solihin selaku staf tenaga administrasi sekolah SMPN 1 Pademawu Pamekasan, beliau mengatakan:

“Selama mengikuti kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan, pengetahuan operator lumayan ada peningkatan. Karena disana kan ada seseorang yang membimbing, jadi operator memanfaatkan waktu dan kesempatan yang diberikan. Sehingga operator dapat lebih

⁹ Dahlan, Kepala Sekolah SMPN 1 Pademawu Pamekasan, *Wawancara Langsung* (12 Oktober 2022)

¹⁰ Ach. Baidowi, Operator Sekolah SMPN 1 Pademawu, *Wawancara Langsung* (17 Oktober 2022)

mudah dalam menyampaikan hasil pelatihan kepada para guru”.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan bagaimana hasil dari operator dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh dinas. Untuk hasilnya bisa dibilang sudah baik, karena operator sudah bisa menyampaikan dan mempraktekkan hasil kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas tersebut. Terutama ada seorang mentor atau pelatih yang bertugas untuk melatih dan memberikan pengetahuan baru. Sehingga jalannya kegiatan pelatihan tersebut lebih terarah dan efektif.¹²

Pemaparan diatas diperkuat dengan adanya hasil dokumentasi berupa gambar mengenai hasil dari kegiatan pelatihan yang disampaikan langsung kepada guru tentang aplikasi E-Raport kurikulum 2013.



Gambar 4.3 Hasil pelatihan disampaikan kepada para guru

¹¹ Abdis Solihin, Staf Tenaga Administrasi SMPN 1 Pademawu Pamekasan, *Wawancara Langsung* (12 Oktober 2022)

¹² Observasi di SMPN 1 Pademawu Pamekasan, 12 Oktober 2022.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat diperoleh hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa hasil dari operator dalam mengikuti kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas bisa dikatakan cukup baik, tetapi operator sekolah masih perlu untuk mengembangkan kompetensinya meskipun dilakukan secara otodidak. Hal itu dikarenakan dalam kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan ada seorang mentor yang tugasnya akan membimbing dan membantu semua operator untuk meningkatkan pengetahuan tentang aplikasi yang mengalami pembaharuan sehingga jalannya kegiatan pelatihan lebih terarah dan efektif.

Sebenarnya guru-guru lain itu juga bisa melakukan pekerjaan yang biasa dilakukan oleh operator terutama guru yang tau tentang ilmu teknologi. Tetapi karena guru pengajar juga mempunyai tugas lain dan mereka harus fokus dengan pekerjaannya. Jadi agar tidak terjadi bentrokan antara tugas operator dengan guru maka, sebisa mungkin mereka melaksanakan kewajibannya masing-masing. Memang ada beberapa guru yang paham tentang teknologi selain operator sekolah, tetapi kepala sekolah ingin mereka fokus dengan tugasnya masing-masing. Sehingga guru tidak bisa melakukan tugas operator, takutnya terjadi bentrok antara tugas satu dengan yang lainnya.

4. Kendala yang dialami kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi operator sekolah di SMPN 1 Pademawu Pamekasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Drs. Dahlan selaku kepala sekolah SMPN 1 Pademawu Pamekasan mengenai kendala yang dialami kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi operator sekolah, beliau mengatakan:

“Kendala yang sering dialami ya itu kegiatan pelatihan yang diadakan oleh dinas yang waktunya hanya dua kali dalam setahun. Hal itu menjadi kendala karena kurangnya waktu untuk melatih dan menambah ilmu pengetahuan baru. Selain itu, kendala yang sering terjadi kurangnya motivasi didalam diri seorang operator dan keterbatasan waktu yang dimiliki operator untuk menambah pengetahuannya”.¹³

Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Ach. Baidowi selaku operator sekolah SMPN 1 Pademawu Pamekasan, beliau mengatakan:

“Salah satu kendala yang terjadi adalah kurangnya waktu dalam mengembangkan pengetahuan operator. Contohnya seperti dari dinas, semua operator hanya diberikan pelatihan pada saat urgent saja atau hanya saat ada hal yang baru. Artinya operator tidak bisa memanfaatkan waktu yang sesingkat itu sedangkan pekerjaan operator sangat banyak jadi mau tidak mau ya harus belajar sendiri meskipun tidak didampingi oleh mentor”.¹⁴

Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Abdis Solihin selaku staf tenaga administrasi di SMPN 1 Pademawu Pamekasan, beliau mengatakan:

“Kendalanya dari dinas yang mengadakan kegiatan pelatihan hanya satu atau dua kali dalam setahun. Kemudian operator sering menyepelekan saran yang diberikan oleh kepala sekolah seperti kurang berkomunikasi dengan operator lain. Sehingga

¹³ Dahlan, Kepala Sekolah SMPN 1 Pademawu Pamekasan, *Wawancara Langsung* (12 Oktober 2022)

¹⁴ Ach. Baidowi, Operator Sekolah SMPN 1 Pademawu Pamekasan, *Wawancara Langsung* (17 Oktober 2022)

operator jarang untuk bertukar informasi mengenai teknologi. Kegiatan pelatihan hanya dilakukan jika ada pembaruan aplikasi atau ada hal yang perlu disampaikan saja, sehingga bagi operator dengan waktu yang begitu sebentar akan menjadi kendala untuk meningkatkan pengetahuannya. Selain itu kurangnya motivasi dan semangat didalam diri seorang operator bisa menjadi penghambat dalam peningkatan kompetensinya”.¹⁵

Berdasarkan pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai kendala yang dialami oleh kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi operator sekolah. Bahwasanya kurangnya waktu yang diberikan oleh dinas pendidikan dalam menyelenggarakan kegiatan pelatihan. Dalam waktu yang hanya satu atau dua kali dalam satu tahun terbilang singkat untuk mengembangkan pengetahuan tentang komputer atau aplikasi terbaru. Memang bisa dibilang kegiatan pelatihan ini cukup efektif dikarenakan ada seorang mentor yang akan membimbing jalannya kegiatan. Tetapi hal tersebut masih kurang bagi pihak operator sehingga operator harus belajar sendiri tanpa didampingi oleh seorang mentor atau pelatih.¹⁶

Pemaparan diatas diperkuat dengan adanya hasil dokumentasi berupa gambar mengenai undangan kepada operator dari dinas pendidikan dalam kegiatan pelatihan aplikasi DAPODIK versi 2023 yang dilakukan satu sampai dua kali dalam 1 tahun.

¹⁵ Abdis Solihin, Staf Tenaga Administrasi Sekolah SMPN 1 Pademawu Pamekasan, *Wawancara Langsung* (12 Oktober 2022)

¹⁶ Observasi di SMPN 1 Pademawu Pamekasan, 12 Oktober 2022.



Gambar 4.4 Undangan pelatihan operator sekolah

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat diperoleh hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa kendala yang dialami kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi operator sekolah adalah kurangnya waktu yang diberikan oleh dinas dalam mengadakan kegiatan pelatihan yang dilakukan hanya 1-2 kali dalam satu tahun. Dalam kegiatan ini semua operator di sekolah langsung dibimbing oleh seorang mentor atau pelatih yang ingin berbagi pengalaman dan

pengetahuannya kepada semua operator sekolah yang hadir. Tetapi dalam waktu dua kali dalam setahun begitu singkat membuat operator sekolah tidak bisa menunggu hari itu tiba. Sehingga operator sekolah mempunyai ide untuk belajar otodidak agar lebih menguasai pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan tersebut. Operator sekolah juga harus menanamkan semangat dan motivasi baru di setiap bekerja agar hal itu tidak menghambat pikirannya dalam menerima tugas yang diberikan.

B. Pembahasan

1. Gambaran kompetensi operator sekolah di SMPN 1 Pademawu Pamekasan

Kompetensi adalah terminologi yang sering didengar dan diucapkan oleh banyak orang. Bahkan kita sendiripun sering mendengar khususnya berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia. Tetapi seringkali pemahaman makna terminologi itu tidak sama. Ada yang menginterpretasikan kompetensi sama dengan kemampuan atau kecakapan. Ada yang menginterpretasikan sama dengan keterampilan, pengetahuan dan berpendidikan tinggi. Bahkan ada yang memersepsikan sama dengan layak (*feasible*), handal (*reliable*), cocok, dapat dipercaya dan cerdas.¹⁷

Kompetensi bisa diartikan sebagai kemampuan, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang. Kompetensi seseorang akan menentukan kualitas dirinya akan menjadi seperti apa. Sehingga seseorang

¹⁷ Sudarmanto, *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 44-45.

khususnya operator sekolah akan berlomba untuk mengembangkan kompetensi agar dapat dipercaya oleh suatu lembaga pendidikan.

Teknologi yang semakin canggih membuat semua orang harus bisa menyesuaikan kemampuannya dengan perkembangan teknologi. Karena perkembangan teknologi akan berpengaruh kepada semua pihak terutama di sekolah. Sehingga mau tidak mau mereka harus mengembangkan kemampuannya dan memanfaatkan teknologi yang ada.

Keberadaan operator di sekolah itu sangat penting, karena jika tidak ada operator maka akan menghambat dalam penginputan data sekolah yang akan dikirim ke pusat. Operator sekolah merupakan seseorang yang mempunyai kemampuan untuk menguasai komputer dan aplikasi.

Pada saat ini teknologi informasi dan komunikasi semakin berkembang membuat operator sekolah juga harus mengembangkan kompetensinya. Perkembangan tersebut bisa membutuhkan tenaga, waktu dan lainnya dalam memberikan informasi sehingga membutuhkan seseorang atau kelompok untuk mengerjakannya seperti operator sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara, hasil pengamatan dan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa gambaran kompetensi operator sekolah di SMPN 1 Pademawu Pamekasan sudah bisa dikatakan baik bahkan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Keberhasilan dari operator disini berkat dukungan dan bantuan dari kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensinya melalui kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan.

Selain itu, operator sekolah diberikan kesempatan untuk melatih kemampuannya yang dilakukan secara otodidak. Karena operator membutuhkan dukungan dan keputusan dari kepala sekolah untuk melakukan pelatihan sendiri. Tentunya dalam melakukan kegiatan pelatihan harus ada sarana yang dipakai untuk mencapai tujuan seperti komputer, speaker, proyektor dan lainnya. Sehingga meskipun dilakukan tanpa mentor setidaknya ada sarana pendukung agar pelaksanaan kegiatan pelatihan dapat berjalan efektif.

Pelatihan otodidak yang dilakukan oleh operator sekolah berguna untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam mengoperasikan komputer dan mengakses internet dengan baik. Terutama disaat operator diberi tugas dadakan oleh kepala sekolah, operator harus selalu siap dan bertanggung jawab terhadap tugasnya.

Operator sekolah merupakan bagian dari pegawai tata usaha di sekolah. Seperti yang dijelaskan oleh Taopik Hidayat bahwasanya untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar diperlukan suatu bagian yang mendukung kegiatan tersebut seperti tata usaha di sekolah. Karena tata usaha merupakan bagian dari sekolah yang mempunyai peranan penting dan berfungsi sebagai pendukung agar apa yang telah direncanakan berjalan lancar dan mencapai tujuan seperti yang diinginkan.

Dalam tata usaha terdapat bagian tugas dalam berbagai tugas, baik bekerja sama dengan kepala sekolah, guru ataupun bekerja sendiri. Adapun tugasnya seperti membantu proses belajar mengajar, kepegawaian, urusan

keasiswaan, peralatan sekolah, urusan infrastruktur sekolah, keuangan dan hubungan masyarakat. Mereka dituntut untuk mengembangkan kemampuannya karena keberadaan mereka akan saling berkaitan dengan komponen lainnya yang ada di sekolah agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

Kompetensi tenaga administrasi sekolah sangat perlu untuk dikembangkan karena berpengaruh pada keberlangsungan mutu sekolah. Oleh karena itu, tenaga administrasi mempunyai peran yang sangat penting bagi sekolah. Operator sekolah bagian dari tenaga administrasi yang berperan sebagai pusat informasi dan sumber dokumen untuk memperlancar serta mengetahui perkembangan sekolah dalam keseluruhan sistem karena berfungsi sebagai pusat pengolahan data dan informasi serta dokumen yang ada di sekolah.¹⁸

Kompetensi saat melakukan pekerjaan tenaga administrasi atau operator sekolah tentunya sangat membantu bagi sekolah, karena dengan adanya kompetensi operator sekolah di SMPN 1 Pademawu Pamekasan akan meringankan tugas kepala sekolah dalam hal administrasi.

Selain itu, kepala sekolah menuntut operator untuk bisa menguasai sesuai bidang pekerjaannya karena jika tidak, hal itu akan berpengaruh kepada sekolah. Terutama saat ini akreditasi SMPN 1 Pademawu Pamekasan yang mempunyai nilai A, sehingga semua sumber daya manusia mulai dari kepala

¹⁸ Taopik Hidayat, "Kompetensi Pegawai Tata Usaha Dalam Meningkatkan Tertib Administrasi di SMPN 2 Parigi Kabupaten Pangandaran," *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* 6, no. 3 (September, 2019): 164-165.

sekolah, tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan harus selalu menjaga nama baik sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara, temuan dan teori dapat disimpulkan bahwasanya pengembangan kompetensi atau pengetahuan operator di SMPN 1 Pademawu Pamekasan sudah dilakukan dengan baik dan untuk melakukan itu semua perlu adanya dukungan dari kepala sekolah sehingga dapat berjalan dengan efektif. Jika tidak ada dukungan dari kepala sekolah, maka operator tidak bisa menyelesaikan tugasnya dengan baik. Misalnya seperti tidak ada fasilitas seperti Wi-Fi, nantinya operator akan mengalami kesulitan dalam mengakses internet maupun aplikasi.

Kompetensi juga menjadi poin utama sekolah dalam menjalankan sistem informasi dengan memanfaatkan teknologi yang semakin canggih. Karena jika di suatu sekolah memiliki kompetensi yang kurang maksimal, itu juga bisa mempengaruhi kualitas dari sekolah tersebut.

Maka sangat penting untuk semua lembaga pendidikan terutama SMPN 1 Pademawu Pamekasan untuk selalu mengembangkan kompetensi operator guna untuk mempermudah dan memenuhi segala kebutuhan sekolah. Terutama dalam penggunaan aplikasi DAPODIK bisa dilihat dari lengkap atau tidaknya pendataan mulai dari sekolah, guru maupun siswa sehingga kelengkapan data sangat dibutuhkan dan kesamaan dengan data aslinya. Ketika ada kesalahan dalam memasukkan data maka akan berakibat fatal, oleh karena itu sekolah

membutuhkan operator khusus di bagian aplikasi ini seperti yang dilakukan oleh SMPN 1 Pademawu Pamekasan.

2. Strategi kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi operator sekolah di SMPN 1 Pademawu Pamekasan

Kepala sekolah dapat diartikan sebagai seorang pemimpin yang ada di sekolah. Dalam kepemimpinannya, kepala sekolah harus bisa meningkatkan kemampuan yang dimiliki bawahannya. Hal itu dilakukan karena kepala sekolah menjadi seseorang yang memiliki kekuasaan untuk mengarahkan, membimbing dan mengawasi bawahannya dengan baik.

Peran kepala sekolah sebagai pemimpin sangat dibutuhkan terutama dalam membuat strategi yang digunakan untuk meningkatkan kompetensi operator sekolah. Untuk itu, kepala sekolah harus mampu mendorong dan mempengaruhi operator supaya mempunyai kemauan dengan penuh semangat untuk mengembangkan kompetensinya.

Di lembaga pendidikan kepala sekolah bisa disamakan sebagai seorang manajer. Peran kepala sekolah adalah memberikan akses informasi sesuai kebutuhan bawahannya sehingga untuk mendukung dan memperlancar pekerjaan bawahannya, kepala sekolah perlu menjalankan peran sesuai dengan statusnya sebagai pimpinan yang ada di sekolah. Untuk melakukan perannya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk mendayagunakan tenaga kependidikan atau operator sekolah melalui kerjasama dan memberi kesempatan kepada operator untuk meningkatkan kompetensinya.

Strategi yang harus dilakukan kepala sekolah misalnya seperti memberikan motivasi dan inovasi baru kepada guru dan staf tenaga administrasi khususnya operator sekolah. Sehingga sesulit apapun mereka bisa dengan mudah dalam mengerjakan tugasnya.

Motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah berguna untuk memberi dorongan kepada operator sekolah agar tidak bermalas-malasan saat bekerja. begitupun juga kepala sekolah harus menanamkan sifat dalam diri seorang operator seperti disiplin menghargai waktu dengan baik. Jika tidak ditegaskan dari awal, maka operator sekolah akan menyepelekan waktu dan tidak hadir ke sekolah tepat waktu.

Kepemimpinan kepala sekolah yang baik bisa dibuktikan dengan sikapnya yang adil, tegas dan mampu berkomunikasi secara baik dengan bawahannya. Selain itu kepala sekolah juga harus bisa memotivasi dan memberi gambaran masa depan yang sesuai dengan visi misi sekolah agar bawahannya mampu untuk mencapai tujuan dari sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan dapat disimpulkan bahwasanya strategi kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi operator sekolah yaitu dengan mengikutkan kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan. Tetapi pelatihan itu dilakukan setiap dua kali dalam setahun, jadi kurangnya waktu menjadi operator tidak efektif dalam mengembangkan pengetahuannya.

Kurangnya waktu yang diberikan oleh dinas pendidikan tidak membuat operator berhenti disitu aja. Tetapi mereka berinisiatif untuk mencoba melakukan kegiatan pelatihan sendiri. Pelatihan yang dilakukan yaitu mengulang kembali apa yang telah dipelajari pada saat pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas. Selain itu, operator juga bisa mencoba hal-hal yang baru seperti misalnya mencoba aplikasi yang sudah diperbarui yang berguna untuk memperlancar operator saat diberi tugas mendadak oleh kepala sekolah.

Dalam melakukan kegiatan pelatihan sendiri operator mengalami sedikit kesulitan karena tidak ada seorang pelatih, tidak sama dengan kegiatan pelatihan yang diadakan oleh dinas. Sehingga jika operator mengalami hal seperti itu, mereka berkomunikasi dengan operator lainnya menyangkut hal yang tidak dimengerti tersebut.

Sedangkan untuk mengembangkan kompetensi operator disini membutuhkan dukungan dari kepala sekolah. Di lembaga pendidikan kepala sekolah dapat disamakan dengan seorang manajer sehingga keberadaannya mempunyai tugas seperti membimbing guru, membimbing karyawan, membimbing siswa, mengembangkan staf, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan teknologi serta memberi contoh bimbingan yang baik.

Seperti yang dijelaskan oleh Azhar Muhamad, Achmad Sanusi dan Suharyanto bahwasanya kinerja operator sekolah akan meningkat jika didukung oleh kepala sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah harus menerapkan fungsi manajemen dalam kepemimpinannya karena kegiatan

manajemen selalu mengarah kepada pencapaian tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Kepemimpinan kepala sekolah harus mampu menerapkan fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.

Dalam mengembangkan kinerja operator sekolah melalui kepemimpinan manajerial, maka operator sekolah harus memiliki kompetensi yang memadai, karena kompetensi tersebut akan mendukung dan memudahkan saat melakukan proses koordinasi dan sinkronisasi yang optimal. Jika kompetensi operator rendah atau menurun maka akan berdampak pada proses peningkatan kinerja operator.¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara, temuan dan teori dapat disimpulkan bahwasanya agar kompetensi operator meningkat perlu adanya strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah seperti misalnya diikutkan kegiatan pelatihan. Selain itu, kepala sekolah harus mengarahkan dan mengawasi operator sekolah yang sedang belajar mengembangkan kompetensinya secara otodidak. Pelaksanaan pelatihan akan berjalan efektif meskipun tidak adanya mentor atau pelatih. Biasanya operator sekolah dalam melaksanakan kegiatan pelatihan secara otodidak hanya dilakukan pada saat ada pekerjaan mendesak saja. Dalam

¹⁹ Azhar Muhamad, Achmad Sanusi dan Suharyanto, "Strategi Kepemimpinan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Operator Sekolah," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no.6 (Juni, 2022): 1653-1654.

artian pelatihan tidak dilakukan secara rutin dan hanya dilakukan saat dibutuhkan saja.

Hasil kegiatan pelatihan secara otodidak dari strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah tentunya akan memuaskan jika benar-benar dilakukan dengan baik dan dilaksanakan secara rutin. Dalam meningkatkan kemampuan operator melalui kegiatan itu tentunya membutuhkan waktu yang cukup lama yang artinya tidak akan meningkat secara instan. Terutama kegiatan tersebut hanya dilakukan ketika ada sesuatu yang mendesak sehingga hasilnya tergantung dari apa yang dipelajari pada saat kegiatan pelatihan berlangsung.

Di dalam lembaga pendidikan tujuan dibentuknya operator adalah untuk mengerjakan tugas yang berhubungan dengan komputer dan internet agar pekerjaannya selalu dikerjakan dengan baik. Sama halnya seperti guru pengajar yang diberikan tugas untuk mengajar muridnya serta tugas-tugas lainnya.

Kepala sekolah juga bisa memilih operator sekolah dengan cara memberikan tugas tambahan kepada guru yang mampu untuk menjadi operator sekolah. Tetapi untuk menghindari bentrokan antara tugas operator dengan guru, maka kepala sekolah memutuskan bahwa mereka harus fokus terhadap tugas dan kewajiban masing-masing.

3. Kendala yang dialami kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi operator sekolah di SMPN 1 Pademawu Pamekasan

Dalam pengembangan kompetensi operator tentunya pasti ada kendala yang dialami oleh kepala sekolah salah satunya yaitu waktu kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan terlalu singkat. Pelaksanaan pelatihan yang hanya dilakukan dua kali dalam setahun dinilai kurang efektif bagi sekolah. Karena operator kurang menguasai pengetahuan yang diberikan dan juga operator sekolah harus belajar sendiri untuk menguasai lebih lanjut agar kompetensinya meningkat.

Kurangnya waktu kegiatan pelatihan yang diadakan oleh dinas tersebut, maka operator sekolah melakukan pelatihan sendiri di sekolah. Kegiatan ini dilakukan saat ada pekerjaan mendesak atau jika saat dibutuhkan saja. Jadi operator tidak setiap hari melakukan pelatihan tergantung tugas yang diberikan oleh kepala sekolah.

Selain itu, kendala yang sering dialami operator sekolah SMPN 1 Pademawu Pamekasan pada saat mengakses internet atau aplikasi seperti DAPODIK yaitu kondisi jaringan internet yang kadang memburuk sehingga dalam mengakses aplikasi tersebut operator sering mengalami server macet dikarenakan lembaga lain juga sama-sama mengakses di waktu yang sama. Sehingga operator menunda sementara pekerjaannya dan mencari sela waktu di malam hari dan dilanjutkan di rumahnya yang berarti dikerjakan diluar jam sekolah. Dalam hal itu tugas operator sekolah menjadi terhambat, jika tugasnya

mendesak dan dibutuhkan dalam waktu dekat operator harus menunggu sampai jaringan kembali normal lagi.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan dapat disimpulkan bahwasanya kendala yang dialami kepala sekolah dan operator sekolah adalah kurangnya waktu kegiatan pelatihan yang diadakan setiap dua kali dalam setahun. Selain itu operator mengalami sering mengalami kendala di jaringan internet. Terutama pada saat cuaca mendung atau turun hujan jaringan akan semakin melemah sehingga bisa menghambat tugas operator sekolah. Jika tidak segera diatasi, operator akan mencari alasan untuk tidak mengerjakan tugasnya. Maka dari itu, operator sekolah harus diberikan motivasi agar tidak pernah menyepelekan pekerjaannya.

Kepala sekolah juga bisa dikatakan sebagai motivator bagi semua guru, staf tenaga administrasi dan siswa khususnya operator sekolah. Kepala sekolah juga perlu memberikan motivasi bagaimana caranya agar semua sumber daya manusia yang ada di sekolah berfokus pada masa depan sehingga dapat lebih mudah untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam meningkatkan kompetensi bawahannya rasanya kepala sekolah tidak cukup jika hanya membuat strategi untuk melakukan pelatihan secara otodidak. Melainkan kepala sekolah harus bisa memotivasi bawahannya agar pandangannya terfokus pada masa depan. Motivasi bisa melalui perlakuan kepala sekolah kepada bawahannya. Misalnya diterapkan sikap disiplin terhadap waktu atau tidak telat saat jam kerja, dan jika tidak ingin masuk

diharapkan mengirim pemberitahuan atau surat serta alasan yang logis mengapa tidak bisa masuk. Hal ini diterapkan untuk selalu menjaga kedisiplinan semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah.

Motivasi lain yang bisa diberikan yaitu yang pertama kepala sekolah harus berkomunikasi secara baik dengan operator sekolah. Setelah itu kepala sekolah akan mengetahui sedikit demi sedikit masalah yang sering dialami oleh operator seperti masalah yang ada di sekolah. Dari situlah kepala sekolah berperan sebagai motivator dengan memberi solusi yang terbaik agar masalah itu dapat cepat terselesaikan dengan baik. Dan juga kepala sekolah harus meyakinkan operator jika gagal itu urusan nanti yang terpenting harus berani untuk terus mencoba hal-hal yang baru.

Kendala lain yang dialami oleh kepala sekolah adalah kurang mengenali dengan baik bagaimana kondisi yang dialami oleh operator sekolah. Sehingga operator harus mengembangkan kompetensinya sendiri melalui latihan secara otodidak. Meskipun begitu, setidaknya kepala sekolah mengarahkan dan membimbing operator agar merasa dirinya sangat dibutuhkan dan semakin bersemangat dalam bekerja.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sudarwan Danim bahwasanya kepala sekolah sebagai motivator yang memiliki strategi untuk memberikan motivasi kepada guru dan staf. Hal ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, suasana kerja, disiplin, dorongan dan penghargaan secara efektif. Dengan memberi penghargaan kepada bawahannya bisa untuk

meningkatkan profesionalisme dalam bekerja sehingga kepala sekolah harus berusaha memberikan motivasi dan penghargaan secara tepat, efektif dan efisien.²⁰

Sebenarnya jika berbicara mengenai kendala dalam mengembangkan kompetensi operator yang paling utama adalah dari dalam diri seorang operator. Karena jika dalam diri seorang operator ingin mengembangkan pengetahuannya pasti memiliki semangat yang tinggi, disiplin terhadap waktu dan selalu mengikuti keputusan yang telah diberikan oleh kepala sekolah. Sebagaimana pendapat yang disampaikan oleh Sudarwan Danim bahwasanya selain motivasi, kepala sekolah juga harus memberikan penghargaan disetiap keberhasilan bawahannya agar semua tugasnya dilakukan dengan baik tanpa menimbulkan masalah.

Berdasarkan hasil wawancara, temuan dan teori dapat disimpulkan bahwasanya kendala yang sering dialami kepala sekolah SMPN 1 Pademawu Pamekasan yaitu kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas dua kali dalam setahun sehingga masih perlu latihan sendiri, jaringan internet yang lemah, kurang berkomunikasi secara baik dengan operator sekolah sehingga sulit untuk mengetahui permasalahan dan sulit dalam memberikan motivasi, serta operator sekolah kurang disiplin terhadap waktu.

²⁰ Sudarwan Danim, *Profesi Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 83.

Selain itu kendala dalam mengembangkan kompetensi operator bisa dilihat dari niat atau tidaknya operator dalam mengikuti pelatihan sendiri. Karena biasanya pelatihan dilakukan hanya untuk formalitas saja dalam artian tidak bersungguh-sungguh dalam melakukannya. Tetapi kepala sekolah menegaskan kembali kepada bawahannya agar dalam hal ini mereka harus bersungguh-sungguh untuk meningkatkan kemampuannya sehingga latihan itu bisa mempengaruhi operator sekolah menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

Kehadiran operator di sekolah bisa berpengaruh kepada sekolah. Karena dari hasil pengamatan peneliti, kehadiran operator sangat dibutuhkan oleh kepala sekolah. Sehingga posisi operator tidak bisa diganti oleh orang lain. Siapapun bisa mengakses komputer tetapi tidak semua bisa menghendel permasalahan yang sering terjadi pada sebuah aplikasi. Tentunya kepala sekolah selalu menantikan kehadiran operator di sekolah.

Maka dari itu, keberadaan operator di sekolah sangat penting untuk menghendel tugas yang menyangkut tentang informasi dan pendataan sekolah. Tugas operator di SMPN 1 Pademawu Pamekasan sesuai dengan kemampuannya. Sehingga meskipun ada operator lain mengganti posisi operator khusus aplikasi DAPODIK, operator tersebut harus memiliki kemampuan dalam menguasai aplikasi yang akan dijalankan. Jika tidak memiliki kompetensi atau pengetahuan khusus khawatir nantinya terjadi kesalahan seperti data yang dimasukkan tidak valid.